

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari berbagai buku-buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan dengan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Konawe selatan, Kecamatan Ranomeeto Barat, Kabupaten Konawe Selatan. Agar metode penelitian sejalan dengan apa yang diharapkan peneliti maka ruang lingkupnya juga meliputi SMP yang ada disekitar. Adapun penelitian

dilakukan dalam sekolah menengah pertama karena penelitian memiliki kepentingan dengan rumusan masalah yang ada.

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini yakni dilakukan selama tiga bulan terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal.

3.3. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karya tulis ilmiah. Semakin banyak data yang diperoleh semakin objektif, maka akan sangat membantu proses penelitian dan menentukan kualitas hasil penelitian..

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dasar-dasar data dalam penelitian ini yaitu subyek dari data-data yang didapat, sumber data adalah bagian dari langkah-langkah dalam penelitian, karena dengan data akurat dan benar penelitian akan memperoleh jawaban dari rumusan masalahnya, dasar-dasar data yang dipakai dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan inti informasi yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data yang diperlukan pada penelitian ini antara lain yaitu informasi tentang problematika peningkatan kualitas sumber daya manusia di SMP Negeri 29 Konawe Selatan. Maka pemberi informasi penelitian ini yang menjadi inti data primer adalah Kepala Sekolah, Tenaga Administrasi dan Tenaga Pendidik.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yaitu data atau informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dimana data berasal dari manusia, dokumen, jurnal, kajian pustaka dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapat data. Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan sesuai dengan penelitian ini, maka penulis memerlukan beberapa teknik, adapun teknik tersebut adalah :

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara logis, sistematis, objektif dan rasional mengenai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Observasi yaitu pengamatan rinci dan pencatatan yang berurutan terhadap setiap hal yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati secara langsung tentang problematika peningkatan kualitas sumber daya manusia SMP Negeri 29 Konawe Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah komunikasi antara dua orang atau lebih, yang mana peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada subyek, guna

memperoleh jawaban dari rumusan fokus penelitian. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data tentang problematika kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM di SMP Negeri 29 Konawe Selatan. Adapun yang menjadi subjek peneliti adalah Kepala Sekolah, Tenaga administrasi, Tenaga Perpustakaan dan Guru di SMP Negeri 29 Konawe Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber yang tertulis, file, gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain. Diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengetahui data letak geografis, jumlah guru, keadaan siswa dan sarana prasarana di SMP Negeri 29 Konawe Selatan.

3.5. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari jawaban yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian

ini menggunakan tiga macam yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan mengadakan *member check*.

a. Triangulasi

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akurat sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

b. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti kembali ke lapangan yaitu melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui. Perpanjangan pengamatan ini, mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan yang benar atau tidak.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh sejak di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

c. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Sedangkan tujuan dari member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah dijelaskan diatas, dengan tujuan agar data yang diperoleh peneliti itu benar dan valid.

3.6. Teknik Analisis Data

penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman terdiri dari 4 tahapan yang harus dilakukan, tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Koleksi data

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti ketika penelitian masih berupa konsep. Tahap awal penelitian, peneliti mengumpulkan data tentang problematika peningkatan kualitas sumber daya manusia. Lalu melakukan observasi awal untuk menemukan data bahwa adanya fenomena di SMP Negeri 29 Konseil. Setelah memperoleh fenomena maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan di lokasi tersebut.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah ringkasan keterangan yang sudah didapat melalui analisa data sepanjang proses merangkai data reduksi. Memilih data inti kemudian dikelompokkan, setelah itu disusun secara berurutan atau sistematis untuk memperoleh data yang jelas tentang hasil observasi, reduksi data dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan sepanjang waktu penelitian, walupun belum terkumpul seluruh data harus menyiapkan reduksi data.

Reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam hal ini peneiti mereduksi data dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan problematika peningkatan kualitas sumber daya manusia di SMP Negeri 29 Konawe Selatan.

3. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi di lapangan, dan memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penyajian yang sifatnya kualitatif seperti sikap, perilaku, dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.

4. Kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Tahap ini peneliti menyimpulkan dari semua data yang diperoleh. Dapat berupa makna atau hal-hal penting yang terkandung dalam penelitian. Data yang telah didesain, lalu disusun dengan bentuk naratif, dan disimpulkan sehingga memperoleh makna yang berbentuk tafsiran atau argumentasi dari data tersebut.